SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM “KONSEP EKONOMI MERKANTILISME”

St. Nurul Ilmi Al Fauziah (90100118113)

Istilah “Merkantilisme” itu sendiri berasal dari kata Merchant yang berarti “Pedagang”. Menurut paham merkantilisme setiap negara yang berkeinginan maju harus melakukan perdagangan dengan negara lain dan bagi penganut merkantilisme sumber kekayaan negara adalah dari perdagangan luar negeri.¹ Merkantilisme adalah “suatu teori ekonomi yang menyatakan bahwa kesejahteraan suatu negara hanya ditentukan oleh banyaknya aset atau modal yang disimpan oleh negara, yang bersangkutan, dan bahwa besarnya volume perdagangan global teramat sangat penting.

Ajaran merkantilisme dominan sekali diajarkan di seluruh sekolah Eropa pada awal periode modern. Mulai dari abad ke-15 sampai ke-18 dan di era ini kesadaran bernegara sudah mulai muncul. Peristiwa ini memicu untuk pertama kalinya, intervensi suatu negara dalam mengatur perekonomiannya yang akhirnya pada zaman ini pula sistem kapitalisme mulai lahir.²

Adapun ciri-ciri merkantilisme yaitu:³

1. Persepsi statis mengenai pertumbuhan ekonomi.

¹ Ubaid Al Faruq, Edi Mulyanto, *Sejarah Teori-Teori Ekonomi*, 2017, Hal. 35

² Siti Mujiatun, *Peran Pemerintah Tentang Pengembangan Perekonomian Dalam Perspektif Sistem Ekonomi Kapitalis, Sosialis, Dan Islam. Jurnal Analytica Islamica*, 2014, Vol.3, Hal. 94

³ Wati Rahmi Ria, *Perdagangan Bebas Internasional Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam Di Indonesia, Justicia Sains Jurnal Ilmu Hukum*, 2020, Vol. 5(1), hal. 116

2. Doktrin state power.
3. Regulasi kegiatan ekonomi.
4. Restriksi dalam perdagangan logam mulia.
5. Monopoli dalam perdagangan.
6. Regulasi dalam pelayaran.
7. Pengembangan teritorial wilayah kolonial.

Dalam perkembangannya, sistem ekonomi merkantilisme yang menerapkan ciri-ciri yang telah disebutkan di atas, dirasakan tidak pas untuk dilaksanakan. Alasannya karena: (1) timbulnya kesadaran bahwa kegiatan komersial dan kegiatan ekonomi secara umum tidak mutlak harus merupakan sesuatu yang sifatnya otomatis zero-sum-game, (2) semakin dirasakan perlu adanya kebebasan inisiatif di pihak pengusaha untuk melakukan dan mengembangkan usaha sesuai penawaran dan permintaan, dan (3) kesadaran dari kelas menengah untuk mendapat kebebasan dalam melakukan kegiatan ekonomi di sektor apapun.

Negara-negara Eropa yang menganut paham merkantilisme waktu itu antara lain: Portugis, Spanyol, Inggris, Perancis dan Belanda. Dalam masa ini, tidak hanya perdagangan dan perekonomian yang maju pesat, namun kemajuan dalam tulisan ekonomi juga maju baik dari segi jumlah maupaun mutu. Antara negara dan para pedagang tercipta suasana saling membutuhkan. Pararaja membangun, memelihara, dan menjamin keselamatan jalan raya untuk lalu lintas darat dan air serta menghapus bea-bea khusus.

Pemerintah mendorong kelompok-kelompok pengusaha dengan memberikan subsidi dan hak monopoli. Masa merkantilisme ditandai sebagai periode dimana setiap orang-orang menjadi ahli ekonomi bagi dirinya sendiri. Pendapat-pendapat Individual ini dulit digeneralisir. Dari tulisan-tulisan mereka

ini Adam Smith memperoleh sumber-sumber dalam menulis bukunya yang terkenal “The Wealth of Nations”.⁴

Tiga pokok pemikiran aliran merkantilisme adalah tentang neraca perdagangan, Mekanisme Arus Logam Mulia, proteksi dan Teori Kuantitas Uang. ketiga pokok pemikiran ini terpusat pada satu doktrin merkantilisme, yakni neraca perdagangan yang menguntungkan. Tokoh-tokoh merkantilisme:⁵

1. Jean Bodin (1530-1596) seorang ilmuwan berbangsa Prancis yang dapat dikatakan sebagai orang pertama yang secara sistematis menyajikan teori tentang uang dan harga.
2. Thomas Mun (1571-1641) seorang saudagar kaya raya yang berasal dari Inggris. Banyak menulis masalah perdagangan luar negeri.
3. Jean Baptis Colbert (1691-1683) tujuan kebijakan yang dibuat lebih diarahkan pada kekuasaan dan kejayaan negara dari pada untuk meningkatkan kekayaan orang perorang.
4. Sir William Petty (1623-1687) menganggap penting arti bekerja (labor) jauh lebih penting dari sumber daya tanah.
5. David Hume (1711-1776) sahabat Adam Smith, sering berdiskusi mengenai perdagangan-perdagangannya terhadap ekonomi, bukunya adalah *of Balance of Trade*, yang membicarakan tentang harga-harga yang sebagian dipengaruhi oleh jumlah uang.

⁴ Fatkhur Rahman Albanjari, *Pemikiran Ilmu Ekonomi (Analisis Komparatif Ekonomi Masa Pra Klasik Dan Masa Rasulullah Saw)*, Eksyar: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam, 2017, Vol. 4(1), hal. 25

⁵ Fatkhur Rahman Albanjari, *Pemikiran Ilmu Ekonomi (Analisis Komparatif Ekonomi Masa Pra Klasik Dan Masa Rasulullah Saw)*, Eksyar: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam, 2017, Vol. 4(1), hal. 25-26

DAFTAR PUSTAKA

Faruq, U. A., & Mulyanto, E. (2017). Sejarah Teori-Teori Ekonomi.

Mujiatun, S. (2014). Peran Pemerintah Tentang Pengembangan Perekonomian Dalam Perspektif Sistem Ekonomi Kapitalis, Sosialis, Dan Islam. *Jurnal Analytica Islamica*, 3, 90-107.

Albanjari, F. R. (2017). PEMIKIRAN ILMU EKONOMI (ANALISIS KOMPARATIF EKONOMI MASA PRA KLASIK DAN MASA RASULULLAH SAW): Fatkhur Rohman Albanjari. *EKSYAR: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam*, 4(1), 20-37.

Wati, R. R. (2020). PERDAGANGAN BEBAS INTERNASIONAL DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI ISLAM DI INDONESIA. *Justicia Sains Jurnal Ilmu Hukum*, 5(1), 108-122.